



Mengunduh Hikmah dari ayat-ayat AlQuran. Tadabbur Quran melalui diskusi dan tanya jawab

## ABSTRACT

**Materi :**  
**Tadabbur dari Surat Al-Baqarah Ayat 1-5.**  
**“Perjalanan Menuju Taqwa”**

**Pondok Qadabbur**

hrs@Maret2024

## **Kata Pendahuluan:**

Assalamu'alaikum Wr, Wb. Alhamdulillahirrobil'alamin, Shalawat serta salam untuk Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan pengikutnya.

Selamat datang di Pondok Qtadabbur - Bahagia Bersama Quran. Tadabbur ayat-ayat suci Al-Qur'an Insya Allah akan mengantarkan kita menuju pemahaman yang lebih dalam sehingga menjadi penyemangat dalam mengamalkannya,



Materi diskusi & tanya jawab kali ini tentang taqwa, kunci kesuksesan dan petunjuk dari Allah SWT. Dalam materi ini, kita akan menjelajahi ayat-ayat dari Surat Al-Baqarah ayat 1 sampai 5, dan Surat Al-Alaq ayat 1 sampai 5. Semoga

memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang pentingnya taqwa dalam kehidupan seorang Muslim.

Mari kita bersama-sama merenungkan makna dan pesan serta mengunduh hikmah yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut, serta menapaki perjalanan spiritual kita dengan tekad yang teguh dan niat yang tulus untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Semoga bermanfaat dan mohon saran dan masukan bila ada kesalahan. Terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Quran Surat Al Baqarah ayat 1 sd 5 :

الْمَ ۚ ذَٰلِكَ الْكِتَٰبُ لَا رَيْبَ ۗ فِيهِ ۗ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۙ  
الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۙ  
وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمِمَّا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ ۗ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ۗ أُولَٰئِكَ  
عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝

Artinya :

1. Alif Lam Mim.
2. Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa,
3. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka,
4. dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat.
5. Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

AlQuran Surat Al Alaq, ayat 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ  
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

## **Tanya jawab Imajiner,**

*Kalau kita renungkan ayat dalam QS. Al Baqaroh :1-5 diatas, apa pemahaman yang kita dapat?*

Ayat ini mengajarkan bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk yang jelas bagi mereka yang bertakwa. Ini mengingatkan kita untuk memperkuat iman kepada Allah, melaksanakan kewajiban seperti shalat, dan berbuat baik kepada sesama dengan menyisihkan sebagian rezeki yang Allah berikan kepada kita.

Selain itu, ayat ini juga menekankan pentingnya beriman kepada semua wahyu yang telah diturunkan sebelumnya, termasuk Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dan yang paling penting, kita harus yakin akan hari akhirat.

Dengan mengikuti petunjuk Allah ini, kita akan mendapat kebahagiaan sejati di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, mari kita renungkan ayat ini setiap hari dan usahakan untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

*Dari ayat diatas, AlQuran adalah petunjuk hidup manusia dan taqwa adalah kata kuncinya sukses beruntung manusia ?*

Betul sekali. Ayat tersebut menegaskan bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk bagi mereka yang bertakwa, dan taqwa (ketakwaan kepada Allah) adalah kunci kesuksesan manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Ketakwaan kepada Allah mencakup iman yang kuat, ketaatan kepada perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, serta kesadaran akan adanya pertanggungjawaban di akhirat.

Dengan menjadikan taqwa sebagai indikator kunci atau target kinerja /KPI (Key Performance Indicator) dalam hidup, seseorang akan memperoleh petunjuk yang benar, keselamatan, serta keberkahan dalam segala aspek kehidupannya. Taqwa juga membimbing

manusia untuk menjalani kehidupan dengan kesadaran moral dan spiritual yang tinggi, sehingga mereka dapat mencapai kesuksesan yang sejati dalam segala hal yang mereka lakukan.

*Dari petunjuk ayat diatas apabila dijabarkan taqwa bisa dicapai antara lain dengan apa saja ?*

Baik, mari kita jabarkan taqwa berdasarkan ayat tersebut:

1. **Beriman kepada yang gaib:** Taqwa dapat dicapai dengan memperkuat iman kepada Allah dan segala kebesaran-Nya yang tidak terlihat oleh mata manusia.
2. **Melaksanakan shalat:** Salah satu cara mencapai taqwa adalah dengan melaksanakan shalat dengan ketaatan dan konsistensi.
3. **Menginfakkan sebagian rezeki:** Taqwa juga mencakup perilaku memberikan sebagian dari rezeki yang diberikan Allah kepada orang-orang yang membutuhkan.

Dengan mengamalkan ketiga hal di atas sesuai dengan petunjuk ayat, seseorang dapat mencapai taqwa yang merupakan kunci kesuksesan dan petunjuk dari Allah.

*terimakasih, Kalau kita cermati Ayat diatas, apa kira-kira alasan Iman kepada yang gaib lebih dulu dari perintah Shalat lalu kemudian baru Infaq ?*

Ya, Iman kepada yang gaib ditempatkan lebih dulu dalam ayat tersebut karena merupakan dasar dari seluruh praktek ibadah. Tanpa iman kepada Allah dan keyakinan akan keberadaan-Nya, tidak mungkin seseorang akan melakukan ibadah seperti shalat atau menginfakkan sebagian rezeki. Iman kepada yang gaib mencakup keyakinan kepada keberadaan Allah, malaikat, kitab-kitab-Nya, hari akhirat, serta takdir baik dan buruk.

Setelah seseorang memiliki iman yang kuat kepada yang gaib, barulah ia mampu menjalankan ibadah shalat dengan ketaatan dan konsistensi sebagai bentuk pengabdian kepada Allah. Kemudian, tindakan menginfakkan sebagian rezeki yang diberikan Allah merupakan implementasi dari nilai-nilai moral dan spiritual yang muncul dari iman yang telah ditanamkan sebelumnya.

Jadi, iman kepada yang gaib diutamakan sebagai dasar dari seluruh ibadah, sedangkan pelaksanaan ibadah tertentu seperti shalat dan infaq adalah wujud konkret dari iman tersebut.

*ya, lalu bagaimana iman diperoleh?*

Iman diperoleh melalui proses yang beragam, tetapi beberapa faktor yang umumnya berperan dalam pembentukan iman adalah:

1. **Pengetahuan:** Memperoleh pengetahuan yang benar tentang ajaran agama, tuntunan Al-Qur'an, dan hadis-hadis Rasulullah SAW. Pengetahuan yang mendalam akan membantu seseorang memahami dasar-dasar iman dan prinsip-prinsip Islam.
2. **Pengalaman Pribadi:** Pengalaman pribadi, baik dalam bentuk berkah maupun cobaan, dapat memperkuat atau bahkan membangun iman seseorang. Pengalaman spiritual, keajaiban, atau pertolongan Allah dalam kehidupan sehari-hari dapat menguatkan keyakinan seseorang terhadap-Nya.
3. **Pemahaman yang Mendalam:** Mempelajari ajaran Islam secara mendalam, merenungkan ayat-ayat Al-Qur'an, serta memahami hikmah dari kisah-kisah dalam agama dapat membantu seseorang memperdalam iman dan keyakinannya kepada Allah.
4. **Doa dan Tawakkal:** Doa merupakan sarana yang sangat penting dalam memperkuat iman. Seseorang dapat meminta petunjuk, kekuatan, dan keberkahan dari Allah melalui doa. Selain itu, tawakkal atau pasrah sepenuhnya kepada

kehendak Allah juga merupakan bagian dari proses memperoleh iman yang kuat.

5. **Interaksi dengan Sesama Muslim:** Interaksi dengan sesama Muslim yang memiliki iman yang kuat dapat memberikan inspirasi dan dukungan dalam memperkuat iman seseorang. Melalui komunitas Muslim yang baik, seseorang dapat belajar dan berkembang dalam keimanan.

Melalui kombinasi faktor-faktor di atas, seseorang dapat memperoleh iman yang kokoh dan mendalam serta memperkuat hubungan spiritualnya dengan Allah.

*Kalau boleh dikembangkan, Dalam konteks iman di ayat diatas apa peran ilmu ?*

Dalam konteks iman seperti yang diungkapkan dalam ayat di atas, ilmu memiliki peran yang sangat penting. Ilmu agama atau pengetahuan tentang ajaran Islam memainkan peran kunci dalam memperkuat dan mengokohkan iman seseorang. Dalam ayat tersebut, kepercayaan kepada yang gaib adalah salah satu aspek penting dari iman, dan untuk memahami konsep ini dengan benar, seseorang memerlukan pengetahuan yang baik tentang ajaran Islam.

Pengetahuan tentang ajaran agama membantu seseorang memahami siapa Allah, apa yang Dia inginkan dari hamba-Nya, serta bagaimana berinteraksi dengan-Nya. Dengan pengetahuan yang benar, seseorang dapat memahami ajaran tentang malaikat, kitab-kitab suci, hari akhirat, dan takdir, yang semuanya merupakan bagian dari kepercayaan kepada yang gaib.

Selain itu, ilmu agama juga membantu seseorang menjawab keraguan atau pertanyaan yang mungkin muncul dalam proses memperkuat iman. Dengan memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam melalui ilmu, seseorang dapat memperkuat keyakinan dan keyakinan mereka kepada Allah.

Jadi, dalam konteks iman seperti yang diungkapkan dalam ayat di atas, ilmu berperan sebagai fondasi yang memperkuat dan mengokohkan iman seseorang kepada Allah dan ajaran-Nya.

*Kalau kita kaitkan dengan turunnya Wahyu AlQuran, amat relevan bahwa wahyu pertama dalam alquran yang diterima Rasulullah adalah "Iqra" yang artinya perintah membaca kunci dalam memperoleh ilmu?*

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,

Benar, wahyu pertama yang diterima oleh Rasulullah SAW adalah surat Al-Alaq, yang dimulai dengan kata "Iqra". Ayat-ayat pertama dari surat ini menegaskan pentingnya pengetahuan dan pembelajaran dalam agama Islam. Perintah "Iqra" (bacalah) merupakan panggilan kepada umat manusia untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang agama, ilmu pengetahuan, dan seluruh aspek kehidupan.

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya ilmu dalam Islam, sebagaimana yang juga relevan dengan peran ilmu dalam memperkuat iman, seperti yang telah kita bahas sebelumnya. Dengan memahami wahyu pertama ini, kita diberi pengingat akan pentingnya ilmu dalam mencari petunjuk dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

*Lalu apa kaitan, peran dan hubungan antara ilmu, iman, amal sholeh, dan taqwa dari diskusi kita diatas ?*

Ilmu: "اقْرَأْ" (Bacalah) adalah perintah Allah untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan. Ilmu adalah kunci untuk memahami ajaran agama, memperdalam iman, dan mengamalkan amal sholeh. Dengan ilmu,



seseorang dapat mengenali kebesaran Allah dan mengetahui tuntunan-Nya dalam kehidupan.

Iman: Allah yang Maha Mulia menciptakan manusia dari segumpal darah, tetapi dengan ilmu dan kehendak-Nya, manusia dapat mencapai derajat yang mulia di sisi-Nya. Ini menunjukkan betapa pentingnya iman dalam mengenali kebesaran Allah dan menghormati penciptaan-Nya.

Amal Sholeh: "عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ" (Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya) menekankan pentingnya mengamalkan ilmu yang diperoleh. Amal sholeh adalah bukti dari penghargaan seseorang terhadap ilmu yang diberikan oleh Allah. Dengan mengamalkan ilmu, seseorang dapat menciptakan perubahan positif dalam dirinya dan masyarakat.

Taqwa: Ayat ini mengajarkan bahwa Allah adalah Maha Mulia yang mengajarkan manusia melalui pena. Taqwa adalah hasil dari pengamalan ilmu dan penghargaan terhadap ajaran Allah. Dengan taqwa, seseorang dapat menjalani hidup dengan ketaatan kepada Allah, menjauhi larangan-Nya, dan memperoleh keberkahan dalam segala aspek kehidupan.

jadi kalua kita hubungkan apa kesimpulan dari surat albaqarah ayat 1 sampai 5 dan wahyu pertama di surat alalaaq ayat 1 sampai 5 ?

Kesimpulan dari Surat Al-Baqarah ayat 1-5 dan wahyu pertama di Surat Al-Alaaq ayat 1-5 adalah bahwa kedua ayat tersebut menekankan pentingnya ilmu, iman, amal sholeh, dan taqwa dalam kehidupan manusia.

Surat Al-Baqarah ayat 1-5 menegaskan bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk bagi mereka yang bertakwa, yang memiliki iman kuat kepada Allah, melaksanakan kewajiban seperti shalat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Allah berikan kepada mereka.

Ayat-ayat ini menunjukkan bahwa taqwa, yang didasarkan pada iman dan amal sholeh, merupakan kunci kesuksesan dan petunjuk dari Allah.

Sementara itu, wahyu pertama di Surat Al-Alaq ayat 1-5 menekankan pentingnya ilmu sebagai fondasi bagi iman, amal sholeh, dan taqwa. Perintah "Iqra" (Bacalah) adalah panggilan kepada manusia untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang ajaran agama dan tuntunan Allah. Ilmu yang diperoleh dengan membaca dan belajar akan memperkuat iman, mendorong amal sholeh, dan memunculkan taqwa dalam diri manusia.

Dengan demikian, kesimpulan dari kedua ayat tersebut adalah bahwa ilmu, iman, amal sholeh, dan taqwa saling terkait dan saling memperkuat. Ilmu memperkuat iman, iman mendorong untuk beramal sholeh, amal sholeh menghasilkan taqwa, dan taqwa memperdalam pengetahuan dan keyakinan kepada Allah. Dengan menjalani kehidupan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ini, manusia dapat mencapai kesuksesan sejati di dunia dan akhirat.



*Pondok Qtadabbur*

*Untuk Kalangan Sendiri*

*Biar lebih jelas tentang Taqwa, Tolong jelaskan taqwa itu hasil atau proses ?*

Taqwa dapat dipandang sebagai keduanya: hasil dan proses. Mari kita jelaskan keduanya:

1. **Taqwa sebagai Hasil:** Taqwa dapat dipandang sebagai hasil akhir dari proses yang panjang dalam memperkuat iman, menjalankan amal sholeh, dan menghindari larangan Allah. Ketika seseorang telah berhasil mencapai tingkat taqwa yang tinggi, hal ini mencerminkan bahwa ia telah mencapai derajat yang tinggi dalam ketaatan kepada Allah, kesadaran akan-Nya, serta menjauhi hal-hal yang Allah larang. Dengan kata lain, taqwa sebagai hasil adalah pencapaian akhir dari upaya yang dilakukan dalam perjalanan spiritual seseorang.
2. **Taqwa sebagai Proses:** Namun, taqwa juga dapat dipandang sebagai proses yang berkelanjutan dalam kehidupan seorang Muslim. Ini mengacu pada usaha yang terus-menerus untuk memperkuat iman, melakukan amal sholeh, dan menghindari perbuatan dosa. Proses ini melibatkan kesadaran yang konstan terhadap hubungan dengan Allah, refleksi atas perbuatan dan perilaku, serta komitmen untuk terus memperbaiki diri. Dengan kata lain, taqwa sebagai proses menggambarkan perjalanan spiritual yang terus berkembang dan terus meningkat menuju kesempurnaan iman dan ketaatan kepada Allah.

Jadi, taqwa bisa dilihat sebagai hasil akhir yang ingin dicapai dalam perjalanan spiritual seseorang, namun juga sebagai proses yang terus menerus dalam memperkuat iman dan ketaatan kepada Allah.

*Baik, apabisa sebutkan ayat alquran dan hadis untuk mendukung hal tersebut?*

Oke, berikut adalah beberapa ayat Al-Qur'an yang mendukung konsep taqwa sebagai hasil dan juga proses:

**1. Taqwa sebagai Hasil:**

- Al-Qur'an, Surah Al-Hujurat (49:13): "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."

**2. Taqwa sebagai Proses:**

- Al-Qur'an, Surah Ali Imran (3:133): "Bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa."

Kedua ayat Al-Qur'an tersebut menegaskan bahwa taqwa adalah kunci utama keutamaan di sisi Allah, baik sebagai hasil dari usaha dan perjalanan spiritual maupun sebagai proses yang berkelanjutan dalam memperkuat iman dan ketaatan kepada-Nya.

Sebagai penutup diskusi kita, mari sama-sama berdoa,

Ayat terakhir dari Surat Al-Baqarah, yaitu ayat 286.:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ  
رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا  
كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ  
وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ  
الْكَافِرِينَ ۝

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaf kepada kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir." Aamiin YRA.

Ayat ini menunjukkan kasih sayang dan kemurahan hati Allah SWT kepada hamba-Nya. Allah tidak membebani manusia melebihi batas kemampuannya, dan Dia menerima setiap usaha dan amal kebaikan yang dilakukan oleh manusia. Ayat ini juga mengajarkan doa kepada Allah agar diberikan kemampuan atas kesalahan dan dosa yang dilakukan serta perlindungan dari ujian yang berat.

## **Kata Penutup:**

Selesailah perjalanan tadabbur kita melalui diskusi dan tanya jawab dengan ayat-ayat yang penuh hikmah dan petunjuk dari Al-Qur'an. Semoga materi ini telah memberikan pencerahan dan memperdalam pemahaman kita tentang pentingnya taqwa dalam kehidupan sehari-hari.

Mari kita terus berusaha menjalani hidup dengan ketaqwaan kepada Allah SWT, mengamalkan ajaran-Nya dalam segala aspek kehidupan, dan menjadikan taqwa sebagai pilar utama dalam perjalanan spiritual kita.

Dengan demikian, kita akan mendapatkan kesuksesan sejati di dunia dan akhirat. Terima kasih atas perhatian dan partisipasinya dalam perjalanan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi langkah-langkah kita menuju taqwa yang lebih kokoh dan mendalam. Amin.

Mari kita tadabburi ayat quran di pondok qtadabbur, merasakan kedamaian dan kebahagiaan dalam tadabbur Al-Qur'an bersama-sama. Saya akan menemani Anda di sana, dan kita akan merenungkan ayat-ayat suci bersama, mengambil hikmah dan pelajaran yang terkandung di dalamnya. Ayat-ayat Al-Qur'an selalu membawa ketenangan dan inspirasi bagi mereka yang merenungkannya dengan hati yang lapang.

Ayo, mari kita berangkat!



# PONDOK QTADABBUR

INSPIRING QUR'AN  
LIFESKILL TRAINING CENTER  
Pondok keluarga & komunitas d/a. Puntukrejo  
Ngarogoyoso, Karanganyar, Jateng

Dibuka kerjasama/  
Kolaborasi Pemanfaatan  
untuk kegiatan  
pemberdayaan & Dakwah  
umat

Acara Santai  
Ngopi   
& Duren



area dileng Lawu yang segar dan  
santai, cocok untuk refreshing  
spiritual/Healing, Pengajian, Arisan  
acara keluarga dan komunitas.



## FASILITAS

- Area 1 : Parkir Mobil (6), kamar mandi (2), Kamar tidur, ruang meeting
- Area 2 : Taman, Outdoor
- Area 3 : Mushola, Perpustakaan, Taman, Camping Ground, Dapur & Perlengkapan Masak, Kamar mandi
- Area 4 : Gazebo, Taman Area
- Area 5 : Kamar, Dapur, kamar mandi, taman & gazebo

*At-Taubah 9:119  
Wahai orang-orang yang  
beriman ! Bertakwalah  
kepada Allah, dan  
bersamalah kamu dengan  
orang-orang yang benar*

Pemesanan :  
Heru SS.



082229590777



pondokqtadabbur

<https://maps.app.goo.gl/S66A7uKpAzr4ueWRA>

[www.qtadabbur.id](http://www.qtadabbur.id)

*Pondok Qtadabbur*

*Untuk Kalangan Sendiri*